**BAB III**

49

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistika yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekwensi dan presentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan prespektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*field Research*) menyangkut tipe kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Wiwirano Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara, untuk ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara statistik berdasarkan cara pandang dan konsepsi penulis.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wiwirano Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara, pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa Kepemimpinan situasional kepala sekolah diimplementasikan untuk mempengaruhi orang lain atau pihak lain melalui pendekatan situasional yang menganggap bahwa kondisi yang menentukan efektivitas kepemimpinan bervariasi dengan situasi kondisi serta tugas-tugas yang dilakukan, namun demikian, kondisi yang nampak tetap saja ada hal yang semestinya harus diefektifkan berkenaan dengan sikap bawahan atau guru dalam menafsirkan perintah yang diberikan oleh pimpinan yang menimbulkan terjadi kontradiksi kemauan antara pimpinan dan bawahan, kinerja guru dalam kegiatan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Wiwirano Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara belum optimal, beberapa personal guru cenderung menunjukan penurunan kedisiplinan kerja. Atas pertimbangan dan beberapa temuan masalah inilah penulis melihat SMA Negeri 1 Wiwirano Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara lebih ideal menjadi tempat penelitian, menarik untuk diteliti dan dikaji secara mendalam, cukup representatif dan memiliki relevansi bagi kepentingan pendidikan. Dengan alokasi waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian yaitu selama tiga bulan sejak bulan Agustus s/d Oktober 2014.

1. **Varibel dan Desain Penelitian**

**Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan situasional kepala sekolah.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

**Desain Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian ini adalah:

Gambar 3.1.

Desain Penelitian

X

Y

*r*

Keterangan.

X : Kepemimpinan situasional kepala sekolah.

Y: Kinerja Guru.

1. **Populasi dan Sampel** 
   1. **Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMA Negeri 1 Wiwirano Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara serta semua unsur yang terkait serta relevan dengan data-data yang dibutuhkan, dengan jumlah populasi 21 orang guru.

* 1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagaimana Sugiyono mengataka bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”[[1]](#footnote-2)1. karena dengan melihat jumlah guru yang menjadi subjek penelitian tidak mencapai 100 orang maka penulis akan mengambil keseluruhan dari populasi, sebagaimana Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “Dalam pengambilan sampel apabilah sampelnya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.[[2]](#footnote-3)2

Dengan demikian sampel dari penelitian adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 21 orang guru termasuk guru yang memegang jabatan fungsional kepala sekolah.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan beberapa teknik yang dianggap efektif yang sesuai dengan penelitian ini yaitu :

* + - 1. Kuesioner(Angket), sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis tentang kepemimpinan situasional kepala sekolah dan kinerja guru yang diajukan kepada 21 responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif. pertanyaan atau pertanyaan angket ini untuk mengukur variabel X (kepemimpinan situasional kepala sekolah) dann Y (kinerja guru) menggunakan skala *Likert* dengan kontribusi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Opsi Pernyataan Skala *Likert*.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan ( + )** | **Skor Nilai** | **Pernyataan ( - )** | **Skor Nilai** |
| Selalu | 4 | Selalu | 1 |
| Sering | 3 | Sering | 2 |
| Kadang-kadang | 2 | Kadang-kadang | 3 |
| Tidak pernah | 1 | Tidak pernah | 4 |

* + - 1. Dokumentasi, yakni penulis maksudkan sebagai berkas dari apa yang hendak diteliti meliputi profil sekolah, terdiri dari jumlah guru, data tenaga kependidikan, sarana dan prasarana.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur penelitian yang memuat indikator-indikator penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Instrumen Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item |
| Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah (Variabel X) | 1. Perilaku Direktif. | 1. Pengarahan tugas 2. Pemberiberitahuan tugas 3. Penjelaskan tugas 4. Masukan tugas | +1, -2, +3, +4. |
| 1. Perilaku Konsultatif. | 1. Menggambarkan tugas 2. Menerima masukan bawahan 3. Memberi /menerima petunjuk 4. Memutuskan | +6, +7, +8, +9. |
| 1. Perilaku Partisipatif. | 1. Memberi perhatian 2. Member penghargaan 3. Keikutsertaan 4. Memberi dukungan | ­-5, +10, +11, +12. |
| 1. Perilaku Delegatif | 1. Memberi wewenang 2. Mau bekerja 3. Mampu bekerja 4. Meningkatkan moral kerja | +13, -14, +15, +16 |
|
| Kinerja Guru (Variabel Y) | 1. Merencanakan program belajar mengajar | 1. Menyusun RPP 2. Menyusun pengembangan indikator 3. Merencanakan kelengkapan sarana penunjang | +1, +2, -5, |
| 1. Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar | 1. Melaksanakan tujuan 2. Memahami dan menggunakan metode 3. Mengelola pembelajaran 4. Mengefektifkan pembelajaran | +7, +8, -9, +10 |
| 1. Menilai kemajuan prose belajar mengajar | 1. Menyiapkan isntrumen evaluasi 2. Memahami kebutuhan tindak lanjut pembelajaran 3. Melaksanakan remedial | +6, +11,-12 |
| 1. Menguasai bahan pelajaran. | 1. Mendalami dan menguasai materi 2. Menyiapkan strategi yang tepat | -3, +4, |
| 1. Melakukan pengukuran kinerja | 1. Membuat alalt evaluasi 2. Pengembangan alat evaluasi sesuai indicator 3. Analisa evaluasi 4. Menentukan nilai | -13, +14,  +15,+16, |

1. **Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisa data yang penulis gunakan ialah statistik deskriptif yaitu menampilkan data berupa angka-angka kemudian mengdeskripsikannya dan ditarik kesimpulan. Adapun perolehan persentasenya dengan menggunakan rumus



Keterangan.

P : Persentase

*f* : Frekuensi

N : Jumlah responden.[[3]](#footnote-4)4

Distribusi frekuensi relatif ini juga dinamakan tabel persentase memanfaatan perangkat lunak *SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version* yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan.

Analisis statistik deskriptif dilanjutkan untuk mendeskripsikan keadaan sampel untuk menghitung, rata-rata (*mean*), *median, modus, standar deviasi*, persentase, nilai terendah dan nilai tertinggi dengan kategori serta grafik untuk mempermudah membaca data. Secara deskriptif kedua data dari masing-masing variabel pada penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori nilai berikut:

( 81-100%) = Tinggi Sekali.

( 61-80%) = Tinggi.

( 41-60%) = Sedang.

(21-40%) = Rendah.

(0-20%) = Sangat rendah[[4]](#footnote-5).

Selanjutnya data penelitian ini diolah dengan mengunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

* + 1. Uji persyaratan analisis

Langkah ini dilakukan untuk menguji normalitas data, menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan/rumus kemiringan kurva.



Keterangan:

= Rata-rata variabel penelitian

*Mo* = Modus variabel penelitian

*Sd* = Standar deviasi variabel penelitian

Dengan keriteria

Data normal jika -1 ≤ Km ≤ +1.

Data tidak normal jika Km < 1 atau Km > +1.[[5]](#footnote-6)

* + 1. Persamaan regresi linear sederhana

Langkah ini dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana



Dengan menentukan harga b dan a sebagai berikut:

b = 

a = 

Keterangan.

Y= Variabel terikat yang diproyeksikan

X= Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a= Nilai konstan harga Y jika X= 0.

b= Nilai arah sebagai penentu yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y[[6]](#footnote-7).

* + 1. Menentukan angka indek korelasi



Keterangan :

RXY = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y.

X = Kepemimpinan situasional kepala sekolah.

Y = Kinerja Guru.

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y[[7]](#footnote-8).

Setelah di peroleh angka indek korelasi “r” *product moment* maka dilakukan interpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indek korelasi “r” *product moment* seperti dibawah ini.

Tabel 3.3

Nilai Koefisien Korelasi Dengan Tingkat Kategori.

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai koefisien korelasi | Kategori |
| + 0,70 – keatas | Pengaruh positif yang sangat kuat |
| + 0,50 - + 0,69 | Pengaruh positif yang mantap |
| + 0,30 - + 0,49 | Pengaruh positif yang sedang |
| + 0,10 - + 0,29 | Pengaruh positif yang tak berarti |
| 0,0 | Tidak ada pengaruh |
| - 0,01 - - 0,09 | Pengaruh negatif yang tak berarti |
| - 0,10 - - 0,29 | Pengaruh negatif yang rendah |
| - 0,30 - - 0,49 | Pengaruh negatif yang sedang |
| - 0,50 - - 0,59 | Pengaruh negatif yang mantap |
| - 0,70 - kebawah | Pengaruh negatif yang sangat kuat |

Setelah ini hasilnya dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi “r” *product moment* baik pada taraf signifikan 5%, kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y atau tidak.

Untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indek korelasi “r” *product moment*, prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nilai (Ho).
2. Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa yang telah diajukan dengan cara membandingkan besarnya “r” *product moment* dengan “r”yang tercantum dalam (Db) atau *degree of freedom* (Df). Adapun rumusnya sebagai berikut:

Df= N-Nr.

Keterangan:

Df = *degree of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan[[8]](#footnote-9).

* + 1. Menentukan koefisien determinasi

KD : r2 X 100%.

Keterangan

KD= Nilai Koefisien Determinasi

r2 = Nilai koefisien korelasi *product moment*[[9]](#footnote-10).

* + 1. Pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan F *hitung*

F*hitung* = 

Kaidah pengujian signifikasi:

Jika Fhitung ≥ Ftabel maka tolak Ho artinya signifikan

Fhitung ≤ F tabel terima H0 artinya tidak signifikan.[[10]](#footnote-11)

1. 1 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 81 [↑](#footnote-ref-2)
2. 2 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 107. [↑](#footnote-ref-3)
3. 4 Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 34. [↑](#footnote-ref-4)
4. Irawan*,* *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sudjana , *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 154. [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitataif, Kuantitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 262 [↑](#footnote-ref-7)
7. Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika,* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 124. [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*., [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*., 125. [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid*., h. 137-139 . [↑](#footnote-ref-11)